

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP N 2 GALUR

THE EFFECTS OF THE LEARNING INTEREST ON THE SOCIAL STUDIES ACHIEVEMENT OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 2 GALUR

Oleh: Indira Akhbar Rumpaka, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, arumpaka07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya minat belajar dan prestasi belajar IPS kelas VIII yang belum optimal di SMP N 2 Galur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Galur.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Galur yang berjumlah 187 siswa, namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 127 siswa dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, dan uji linieritas. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi sederhana dan keberartian regresi sederhana dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,838 serta nilai $t_{hitung} = 13,628$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$, dengan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 (Sig. < 0,05) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Galur pada mata pelajaran IPS, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Kata kunci: *Prestasi Belajar IPS, Minat Belajar*

Abstrac

The research backgrounds are the problem of the lack of the learning interest and the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP N 2 Galur which is not optimal. This study aims to investigate whether or not there is an effect of the learning interest on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMP N 2 Galur.

The research population comprised all Grade VIII student of SMP N Galur with a total 187 students. The sample, consisting of 127 students, was selected by means of the proportional stratified random sampling. The data were collected by a questionnaire. The instrument validity was assessed by the product moment correlation formula and the reliability by the Cronbach's Alpha formula. The research hypothesis testing used simple regression and the regression significance used the t-test.

The result of study show that there is a significant positive effect of the learning interest on the learning achievement, indicated by regression coefficient of 0.838 and observed = 13.628 > t table = 1.98 at a significance of 0.000, smaller than the significance level (α) = 0,05 (Sig. < 0,05). Therefore, it can be concluded that the higher the learning interest in Social Studies of Grade VIII students of SMP Negeri 2 Galur is, the higher their

Social Studies learning achievement is.

Keywords: *Learning interest, Learning Achievement*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah bekal hidup yang paling berharga pada saat ini. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah mencari pekerjaan. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran proses yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Sugihartono, 2007: 130). Prestasi belajar menjadi ujung dari proses

belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Nilai rapor dipilih karena nilai tersebut merupakan nilai akhir dari seluruh pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS pada akhir semester. Sumadi Suryabrata (2012: 297) yang menyatakan bahwa rapor adalah perumusan terakhir dan diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (4-6 bulan).

Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa meliputi minat, motivasi, bakat, intelegensi, perhatian, kelelahan, kesiapan dan kesehatan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang

bersumber dari luar diri siswa meliputi lingkungan sosial, fasilitas belajar, metode belajar, strategi belajar, dan sebagainya.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga menjadikan dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan yang diminati. Muhibbin Syah (2009: 152) menyatakan bahwa minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

. Minat belajar adalah sikap siswa yang lebih menyukai suatu mata pelajaran dibandingkan mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan dorongan siswa untuk belajar berkenaan dengan mata pelajaran yang disukainya itu, kemudian partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan Slameto (2010: 180) yang menyatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan

melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dan memberi kepuasan mereka akan merasa berminat. Namun, jika kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Minat muncul dari suatu kebutuhan dan keinginan sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Muhibbin Syah (2009: 151), minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS. Perhatian yang rendah membuat siswa

tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimungkinkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar IPS siswa dipengaruhi oleh minat belajar yang ada. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Galur”.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang dipakai merupakan penelitian *ex-post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Galur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Galur yang

berjumlah 187 siswa. Sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 127 siswa.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	$(127: 187) \times 30 = 20$
2.	VIII B	$(127: 187) \times 31 = 21$
3.	VIII C	$(127: 187) \times 31 = 21$
4.	VIII D	$(127: 187) \times 31 = 21$
5.	VIII E	$(127: 187) \times 32 = 22$
6.	VIII F	$(127: 187) \times 32 = 22$
Jumlah		127

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Deskripsi Data Karakteristik Responden

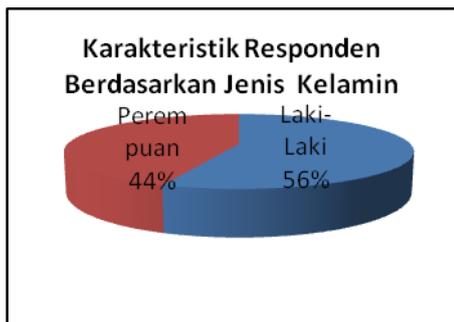
1) Jenis Kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Dalam orang (f)	Dalam persen (%)
1.	Laki-Laki	71	55,9
2.	Perempuan	56	44,1
Jumlah		127	100

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Tabel 2, dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1. memperlihatkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 71 orang (56%) dan sisanya yaitu responden perempuan sebanyak 56 orang (44%).

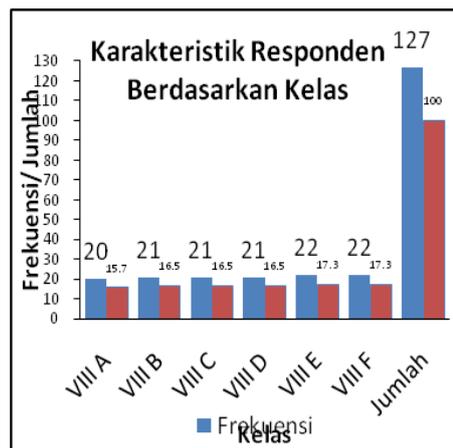
2) Kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	
		Dalam orang (f)	Dalam persen (%)
1.	VIII A	20	15,7
2.	VIII B	21	16,5
3.	VIII C	21	16,5
4.	VIII D	21	16,5
5.	VIII E	22	17,3
6.	VIII F	22	17,3
Jumlah		127	100

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelas yang ditunjukkan pada Tabel 3, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan Tabel 3, dan Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menjadi sampel penelitian berasal dari kelas VIII E sebanyak 22 orang (17,3%), dan VIII F sebanyak 22 orang (17,3%), sedangkan distribusi frekuensi lainnya terdiri dari responden dari kelas VIII A yaitu sebanyak 20 orang (15,7%), serta responden yang berasal dari kelas VIII B, VIII C, dan VIII D masing-masing yaitu sebanyak 21 orang (16,5%).

b. Analisis Deskriptif Variabel

1) Minat Belajar

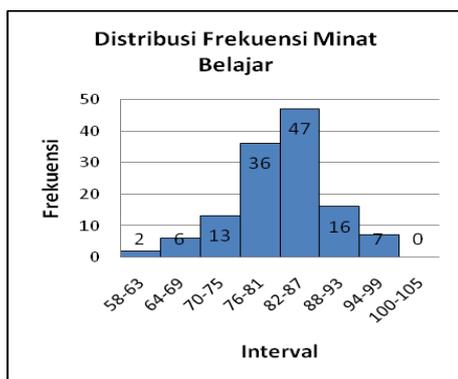
Data variabel minat belajar diperoleh melalui kuesioner/angket tentang variabel minat belajar dengan 21 butir pernyataan. Hasil analisis diperoleh skor tertinggi adalah 99 dan skor terendah 58.

Hasil analisis juga memperlihatkan nilai *mean* sebesar 81,78, *median* 83,00 modus 83,00 dan standar deviasi sebesar 7,46. Jumlah kelas = $1+3,3 \log(127)$ diperoleh 7, 94 dibulatkan menjadi 8. Hasil distribusi frekuensi variabel minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Interval Skor Variabel Minat Belajar

No	Interval	Jumlah	
		Dalam orang (f)	Dalam persen (%)
1.	58-63	2	1,6
2.	64-69	6	4,7
3.	70-75	13	10,2
4.	76-81	36	28,3
5.	82-87	47	37,0
6.	88-93	16	12,6
7.	94-99	7	5,5
8.	100-105	0	0,0
Jumlah		127	100

Hasil distribusi frekuensi dari variabel minat belajar yang diperlihatkan pada Tabel 4. dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Skor Minat Belajar

Hasil distribusi frekuensi dari interval skor variabel minat belajar yang diperlihatkan pada Tabel 4. dan Gambar 3. diketahui bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Galur pada interval skor 58-63 sebanyak 2 orang (1,6%), interval skor 64-69 sebanyak 6 orang (4,7%), interval skor 70-75 sebanyak 13 orang (10,2%), interval skor 76-81 sebanyak 36 orang (28,3%), interval skor 82-87 sebanyak 47 orang (37%), interval skor 88-93 sebanyak 16 orang (12,6%), interval skor 94-99 sebanyak 7 orang (5,5%), dan interval skor 100-105 tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau sebagian besar minat belajar siswa berada pada interval skor 82-87 sebanyak 47 orang (37%).

Pengkategorian minat belajar siswa dengan cara menghitung nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}), maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max}+X_{min})$, mencari *standar deviasi ideal* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max}-X_{min})$. Berdasarkan acuan perhitungan tersebut maka nilai

maksimum minat belajar diperoleh sebesar 105 (21×5), nilai minimum = 21 (21×1), nilai *mean ideal* (M_i) = $(105+21): 2 = 63$, dan standar deviasi *ideal* (SD_i) = $(105-21): 6 = 14$.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka minat belajar siswa dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

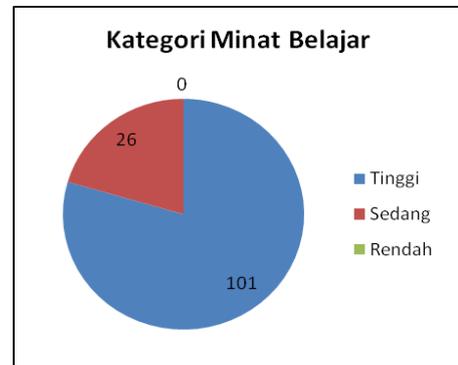
$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= < (63 - 14) \\ &= < 49 \\ \text{Sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= 49 \text{ sampai dengan } < (63 + 14) \\ &= 49 - 76 \\ \text{Tinggi} &= \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= \geq (63 + 14) \\ &= \geq 77 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai maksimum minat belajar diperoleh sebesar 105 (21×5), nilai minimum = 21 (21×1), nilai *mean ideal* (M_i) = $(105+21): 2 = 63$, dan standar deviasi *ideal* (SD_i) = $(105-21): 6 = 14$.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
Tinggi	≥ 77	101	79,5
Sedang	49 - 76	26	20,5
Rendah	< 49	0	0,0
Jumlah		127	100,0

Distribusi frekuensi kategori minat belajar yang tercantum dalam tabel dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Kategori Minat Belajar

Dari gambar dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi minat belajar pada kategori rendah tidak ada (0%), kategori sedang sebanyak 26 orang (20,5%), serta pada kategori tinggi sebanyak 101 orang (79,5%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Galur termasuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 101 orang (79,5%).

2) Prestasi Belajar

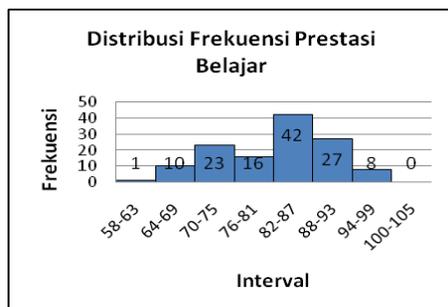
Data variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor sekolah semester genap siswa pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Galur dengan rentang nilai terendah sampai tertinggi adalah 0 sampai 100. Pada

variabel prestasi belajar diperoleh skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah 63. Hasil analisis juga memperlihatkan *mean* sebesar 82,17, *median* 83,00 modus 75,00 dan standar deviasi sebesar 8,08. diperoleh jumlah kelas = $1+3,3 \log(127) = 7,94$, dibulatkan menjadi 8 kelas. Hasil distribusi frekuensi variabel minat belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Interval Skor Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Jumlah	
		Dalam orang (f)	Dalam persen (%)
1.	58-63	1	0,8
2.	64-69	10	7,9
3.	70-75	23	18,1
4.	76-81	16	12,6
5.	82-87	42	33,1
6.	88-93	27	21,3
7.	94-99	8	6,3
8.	100-105	0	0,0
Jumlah		127	100

Hasil distribusi frekuensi dari variabel prestasi belajar yang diperlihatkan pada Tabel 6. dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Skor Prestasi Belajar

Hasil distribusi frekuensi dari interval skor variabel prestasi belajar yang diperlihatkan pada Tabel 13 dan Gambar 7 diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Galur pada interval skor 58-63 sebanyak 1 orang (0,8%), interval skor 64-69 sebanyak 10 orang (7,9%), interval skor 70-75 sebanyak 23 orang (18,1%), interval skor 76-81 sebanyak 16 orang (12,6%), interval skor 82-87 sebanyak 42 orang (33,1%), interval skor 88-93 sebanyak 27 orang (21,3%), interval skor 94-99 sebanyak 8 orang (6,3%), dan interval skor 100-105 tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau sebagian besar minat belajar siswa berada pada interval skor 82-87 sebanyak 42 orang (33,1%).

Selanjutnya dilakukan pengkategorian prestasi belajar. Berdasarkan acuan perhitungan maka nilai maksimum prestasi belajar diperoleh sebesar 100, nilai minimum = 0, nilai *mean ideal* (M_i) = $(100+0): 2 = 50$, dan standar deviasi *ideal* (SD_i) = $(100-0): 6 = 17$. Berdasarkan perhitungan di atas, maka

prestasi belajar siswa dapat dikategorikan dalam 3 kelas.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka prestasi belajar siswa dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

- Rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$
 $= < (50 - 17)$
 $= < 33$
- Sedang = $(Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$
 $= 33 \text{ sampai dengan } < (50 + 17)$
 $= 33 - 66$
- Tinggi = $\geq (Mi + 1.SDi)$
 $= \geq (50 + 17)$
 $= \geq 67$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)
Baik	≥ 67	117	92,1
Cukup	33 – 66	10	7,9
Kurang	< 33	0	0,0
Jumlah		127	100,0

Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi prestasi belajar pada kategori kurang tidak ada (0%), prestasi belajar pada kategori cukup sebanyak 10 orang (7,9%), serta prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 117 orang (92,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau sebagian besar prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Galur termasuk pada kategori

baik yaitu sebanyak 117 orang (92,1%).

Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas yaitu sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sebaliknya sebaran data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Minat Belajar	0,390	Normal
Prestasi Belajar	0,105	Normal

Tabel 8. menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,390 yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), serta variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,105 yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari variabel minat belajar, maupun variabel prestasi belajar berdistribusi normal, atau dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat liner atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%), maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier. Hasil uji linieritas disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
Minat Belajar → Prestasi Belajar	1:126	1,041	3,91	0,426	Linier

Hasil uji linieritas pada Tabel 9. dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,041 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91 dengan nilai signifikansi 0,426 yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas (minat belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar) dalam penelitian ini adalah linier.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di

SMP N 2 Galur. Hasil uji regresi sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji t

Model	Koefisien regresi (α)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Konstanta (K)	13,617	2,696	1,98	0,008
Minat Belajar (X)	0,838	13,628	1,98	0,000
R = 0,773				
$R^2 = 0,598$				
Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar				

Model persamaan regresi sederhana dapat dilihat dari hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 10. sebagai berikut:

$$Y = 0,838X_1 + 13,617$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta (K)

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 13,617, yang artinya bahwa apabila variabel bebas (variabel minat belajar) diasumsikan tidak ada atau bernilai nol ($X = 0$), maka besarnya nilai prestasi belajar adalah positif 13,617. Nilai konstanta tersebut menunjukkan harga prestasi belajar tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Koefisien Regresi Minat Belajar (a_1)

Minat belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,838. Hal tersebut dapat dikatakan jika minat belajar bertambah 1 satuan, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,838, dan sebaliknya. Adanya pengaruh yang positif ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Galur pada mata pelajaran IPS, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, begitu pula sebaliknya.

c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t seperti tercantum dalam Tabel 17 dapat diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki nilai $t_{hitung} = 13,628$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$, dengan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “ada pengaruh yang

positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di SMP N 2 Galur” diterima atau terbukti.

d. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas yang diteliti kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain. Perhitungan relatif selengkapnya disajikan dalam Tabel 18 berikut ini

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif

Variabel	a	ΣXY	JK_{Reg}	SR%
Minat Belajar (X)	0,838	859.412	1.722.343	41,81 %

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan relatif (SR%) seperti terlihat pada Tabel 18, dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel minat belajar kepada variabel prestasi belajar sebesar 41,81%. Hal tersebut berarti variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 41,81% kepada variabel prestasi belajar, sedangkan sumbangan relatif sisanya yaitu sebesar 58,19% diberikan oleh variabel lain selain minat belajar.

e. Sumbangan efektif adalah persentase kontribusi efektif yang

diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak sebagai berikut : $SE\% = 41,81\% \times 0,598 = 25\%$. Hal tersebut berarti variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 25% kepada variabel prestasi belajar, sedangkan sumbangan efektif sisanya yaitu sebesar 75% diberikan oleh variabel lain selain minat belajar.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Galur, yang artinya semakin tinggi minat belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan variabel minat belajar memiliki nilai $t_{hitung} = 13,628$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$, dengan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru memperhatikan dan selalu membangkitkan minat belajar siswa salah satu caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah selalu menghimbau guru untuk meningkatkan minat belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat menambahkan beberapa variabel selain minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalnya fasilitas belajar, perhatian orang tua, kecerdasan intelektual, dan sebagainya serta memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasilnya lebih mendekati dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

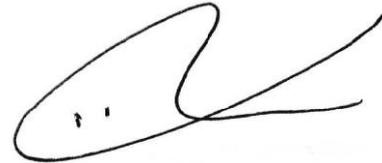
Yogyakarta, 24 September 2016

Mengetahui,
Reviewer



Drs. Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Nasiwan, M.Si
NIP. 19650417 200212 1 001